

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, peneliti merasa perlu untuk menarik kesimpulan tentang adaptasi *tepak kendang* Endang Ramdan dalam lagu Janger aransemen Tohpati. Lagu Janger aransemen Tohpati ini hanya menggunakan dua alat musik yaitu gitar yang di mainkan mas Tohpati dan kendang Sunda yang di mainkan Endang Ramdan. Proses adaptasi *tepak kendang* Endang Ramdan memiliki bekal ilmu bermain kendang tradisi seperti *tepak kendang kiliningan, ketuk tilu, pencak silat, dan jaipongan* untuk mengadaptasikan kendang Sunda terhadap karya-karya baru walaupun banyak sekali pola *tepak* yang baru atau penyederhanaan dari pola *tepak* yang sudah ada. Dalam karya Janger aransemen Tohpati beliau mengadaptasikan pola *tepak kendang* tradisi dan membuat beberapa pola *tepak kendang* yang beliau buat karena kebutuhan untuk penyesuaian aransemen.

Peran beliau bermain kendang Sunda didalam karya Janger tersebut menjadi *rythem section* tunggal untuk membikin formula baru pada lagu Janger Bali yang memakai kendang Sunda agar lebih memasyarakat dan bisa memberikan suatu kemasan musik yang berbeda. Dari awal sampai akhir lagu kendang sangat berperan penting dari mulai dari pembawa *beat*, pengatur

irama, dan pemberi warna pada aransemen lagu tersebut. Jadi untuk bisa mengkolaborasikan kendang dengan alat musik luar dan mengadaptasikan pola *tepak* dengan kesenian yang ada diluar daerah Sunda harus menguasai pola *tepak* kendang tradisi dan memiliki pengalaman yang luas dalam memainkan alat musik kendang Sunda.

Pola *tepak* kendang Sunda yang digunakan kang Endang Ramdan lebih banyak menggunakan pola *tepak* yang sudah ada dan disederhanakan kembali berdasarkan pengalaman dan jam terbang kang Endang Ramdan dalam memainkan kendang Sunda menghasilkan ragam pola *tepak* yang beliau kuasai sehingga dari pengalaman tersebut beliau bisa mengadaptasikan pola *tepak* kendang Sunda pada aransemen lagu Janger karya Tohpati.

G. Saran

Penelitian mengenai adaptasi *tepak* kendang Sunda Endang Ramdan dalam lagu Janger aransemen Tohpati ini bisa menjadi rujukan untuk meneliti pola *tepak* atau tabuh kendang Sunda lainnya dalam sebuah analisis musik/lagu. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data, maka penulis bermaksud memberi saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Saran yang dapat disampaikan dalam penulisan ini adalah topik mengenai penerapan pola *tepak* kendang Sunda, dalam hal ini pengadaptasian

kendang terhadap suatu karya atau aransemen lagu harus lebih dikaji secara terus menerus terutama menyangkut langkah-langkah atau proses yang efektif dalam penerapan pola *tepak / ritme* terhadap suatu karya.

2. Mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan objek penelitiannya agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Mempunyai pengalaman terhadap objek kajian yang ditelitinya. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses penelitian dan perlu adanya metode penelitian lebih lanjut akan upaya peningkatan analisis yang lebih tajam.
4. Kepada pada praktisi seni atau musisi pada umumnya lebih banyak membuat karya yang tidak hanya berfokus pada enak didengarnya saja, melainkan harus memberikan edukasi atau memberikan semangat untuk berkarya yang kreatif dan edukatif.